



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS TEOLOGI**  
**PRODI TEOLOGI**

**Kode Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
<b>Diakonia</b>	304WTEO2	PRAKTIKA	T=2	P=0	VI	Agustus 2024
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
	<b>Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th</b>		-----		<b>Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL - 1 (S)	Memiliki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal				
	CPL - 2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus				
	CPL - 4 (S)	Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani				
	CPL - 1 (P)	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah;				
	CPL - 1 (KU)	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
	CPL - 11 (KK)	Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah.				

CPL - 7 (KU)	Memiliki pengetahuan kondisi gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena
CPL - 12 (KU)	Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah
CPL - 13 (KK)	Memiliki keterampilan dan KEMAMPUAN menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societias dan academia
CPL - 2 (P)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehenif mengenai Gereja Toraja
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK1	Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode berkhotbah.
CPMK2	Memiliki kemampuan berkhotbah dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang
CPMK3	Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
<b>Sub-CPMK 1</b>	Mahasiswa mampu mengetahui pengertian Diakonia
<b>Sub-CPMK 2</b>	Mahasiswa mampu memahami orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika
<b>Sub-CPMK 3</b>	Mahasiswa mampu mengingat Diakonia dalam Perjanjian Baru
<b>Sub-CPMK 4</b>	Mahasiswa mampu memahami Diaken dalam Perjanjian Baru
<b>Sub-CPMK 5</b>	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah Diakonia Gereja
<b>Sub-CPMK 6</b>	Mahasiswa mampu memahami sejarah Diakonia Gereja di Indonesia
<b>Sub-CPMK 7</b>	Mahasiswa mampu mengevaluasi bentuk-bentuk Diakonia Karitatif
<b>Sub-CPMK 8</b>	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk Diakonia Reformatif
<b>Sub-CPMK 9</b>	Mahasiswa mampu menciptakan bentuk-bentuk Diakonia Transformatif
<b>Sub-CPMK 10</b>	Mahasiswa mampu mengetahui Diakonia dalam jemaat
<b>Sub-CPMK 11</b>	Mahasiswa mampu menganalisis Diaken dan pekerjaannya di luar gereja

	<b>Sub-CPMK 12</b>	Mahasiswa mampu mengevaluasi Diakonia dalam Gereja Toraja
	<b>Sub-CPMK 13</b>	Mahasiswa mampu menganalisis Diakonia yang dilaksanakan pemerintah
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membangun pemahaman yang benar tentang diakonia mulai dari pengertian diakonia, orientasi pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika, diakonia dan diaken dalam Perjanjian Baru, sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia, bentuk-bentuk diakonia karitatif, diakonia reformatif, diakonia transformatif, diakonia dalam jemaat dan diaken dan pekerjaannya diluar gereja. Tujuan dari mata kuliah ini ialah menciptakan kesejahteraan hidup anggota jemaat dengan hidup saling berbagi.	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Diakonia</li> <li>2. Orientasi, Pokok dan kedudukan Diakonia dalam teologi praktika</li> <li>3. Diakonia dalam Perjanjian Baru</li> <li>4. Diaken dalam Perjanjian Baru</li> <li>5. Sejarah singkat Diakonia gereja</li> <li>6. Sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia</li> <li>7. Bentuk-bentuk diakonia Karitatif</li> <li>8. Bentuk-bentuk diakonia Reformatif</li> <li>9. Bentuk-bentuk diakonia Transformatif</li> <li>10. Diakonia dalam jemaat</li> <li>11. Diaken dan pekerjaannya di luar gereja</li> </ol>	

	<p>12. Diaken dan pekerjaannya dalam Gereja Toraja</p> <p>13. Diakonia yang dilaksanakan oleh pemerintah</p>				
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>				
	<p>1. Prof. Dr. J.L.Ch. Abineno, Diaken, Diakonia dan Diakoniat Gereja, 1994. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1989</p> <p>2. Pdt. Josep P. Widyatmadja. Yesus &amp; Wong Cilik. 2016. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia</p>				
	<b>Pendukung :</b>				
	<p>1. Dr. A. Noordegraaf, Orientasi Diakonia Gereja, 2004. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.</p> <p>2. G. Riemer, Jemaat Yang dianonal, 200, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih / OMF.</p> <p>3. Serepina Sitanggang, Membangun Gereja yang Diakonal, suatu pengantar kepada pemahaman Alkitabiah tentang Diakonia, 2004. Pematang Siantar: Percetakan HKBP.</p> <p>4. Novembri Choeldahono, “Gereja, Lembaga Pelayanan Kristen dan Diakonia transformative” dalam Agama Dalam Praksis, 1997, Th. Kobong, Jakarta: BPK-GM,</p> <p>5. Billy K, Pendeta Kaya Pendeta Miskin, Yayasan Diakonia Internasional, 2009. Jakarta: PT. Gramedia.</p>				
<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th				
<b>Matakuliah syarat</b>	Diakonia				
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>

		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Luring (<i>offline</i>)</b>	<b>Daring (<i>online</i>)</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengetahui RPS	Mengetahui RPS	---	Blended learning	Blended learning	RPS	
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian Diakonia	memahami arti dan pengerian diakonia	Ceramah/ Presentasi  Diskusi	Blended learning	Blended learning	Pengertian Diakona	
3	Mahasiswa mampu menerapkan orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika	menerapkan orientasi, pokok dan kedudukan teologi praktika	MBKM	Blended learning	Blended learning	Orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika	
4	Mahasiswa mampu menganalisis diakonia dalam Perjanjian Baru	menganalisis diakonia dalam Perjanjian Baru	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diakonia dalam Perjanjian Baru	
5	Mahasiswa mampu memahami Diaken dalam Perjanjian Baru	memahami diaken dalam Perjanjian Baru	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diaken dalam Perjanjian Baru	
6	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah singkat diakonia gereja mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	mengetahui sejarah diakonia mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	

7	Mahasiswa mampu memahami sejarah singkat diakonia gereja Reformasi dan Gereja Hervormd di Belanda	memahami sejarah diakonia Gereja Reformasi dan Gereja Hervormd Belanda	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja reformasi dan Gereja Hervormd di Belanda	
8	Mahasiswa mampu mengingat sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia	mengingat sejarah diakonia gereja di Indonesia	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia	
9	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
10	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk diakonia Karitatif	mengaplikasikan bentuk-bentuk diakonia Karitatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Karitatif	
11	Mahasiswa mampu menciptakan bentuk-bentuk diakonia Reformatif	menciptakan bentuk-bentuk diakonia Reformatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Reformatif	
12	Mahasiswa mampu menerapkan bentuk-bentuk diakonia Transformatif	menciptakan bentuk-bentuk diakonia Transformatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Transformatif	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk pelayanan Diaken	menerapkan bentuk-bentuk pelayanan Diaken.	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk pelayanan Diaken	

14	Mahasiswa mampu memahami Diaken dan pekerjaannya di luar gereja	memahami diaken dan pekerjaannya di luar gereja.	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diaken dan pekerjaannya di luar gereja	
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan diakonia dalam jemaat menurut Firman Allah dan Tata Gereja Toraja	mengaplikasikan diakonia menurut Tata Gereja Toraja dan penilaian tentang Diakonia yang dilakukan pemerintah	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diakonia dalam jemaat menurut Firman Allah dan Tata Gereja Toraja	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (mahasiswa mengevaluasi bentuk Diakonia dan penerapannya dalam jemaat).						

## CATATAN

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria

dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri